

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode pada penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional study*. Dalam penelitian dibidang kebidanan, studi *cross-sectional* merupakan salah satu bentuk studi observasional yang paling sering dilakukan. Sekitar sepertiga artikel orisinil dalam jurnal kebidanan merupakan studi *cross-sectional* yang umumnya digunakan untuk membandingkan prevalensi pada variasi sub *group* seperti sosio - ekonomi, umur, jenis kelamin hubungannya dengan prevalensi penyakit kebidanan (Darma & Legiran, 2024)

Tujuan melakukan penelitian ini adalah peneliti ingin mengetahui hubungan variabel independen yaitu paritas, usia dan variabel dependen yaitu tingkat nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di PMB Nurhasanah, S.Tr.Keb. Berdasarkan hasil prasurvey terdapat 369 ibu bersalin selama bulan Januari - Oktober 2024.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2018).

a. Besar sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

- n : Jumlah sampel
 N : Ukuran populasi
 e : *Standar error* 10% (0,1)

$$n = \frac{369}{1+(369 \cdot 0,1^2)} \quad n = \frac{369}{1+(369 \cdot 0,01^2)} = 78.67, \text{ dibulatkan menjadi } 79.$$

Dengan demikian berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 79 responden.

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah ibu bersalin kala I fase aktif di PMB Nurhasanah, S.Tr. Keb.

Penentuan sampel responden kemudian dilakukan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Ibu bersalin yang bersedia menjadi responden
 - b) Ibu bersalin fisiologis
 - c) Ibu bersalin kala I fase aktif (pembukaan 4-9)
 - d) Ibu bersalin dengan usia kehamilan 37-41 minggu
 - e) Ibu dengan kehamilan tunggal
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Ibu yang mempunyai komplikasi selama persalinan kala I

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Nurhasanah, S.Tr.Keb Bandar Lampung pada Waktu penelitian ini dilaksanakan pada 01 Februari sampai 30 April 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden selama pelaksanaan penelitian melalui metode wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden dengan menggunakan kuesioner agar proses pengumpulan data berjalan lancar dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan sebagai alat pengumpulan data yang berupa lembar observasi dan formulir-formulir yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2022). Instrumen dalam penelitian lembar kuisisioner skala nyeri dengan *Numeric Rating Scale* yang mengkategorikan yeri menjadi 3 yaitu nyeri ringan (1-3), nyeri sedang (4-6) dan nyeri berat (7-9).

3. Tahap penelitian

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti memperoleh surat izin dari institusi pendidikan. Setelah surat izin diterbitkan, peneliti mendatangi Praktik Mandiri Bidan untuk meminta persetujuan pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari PMB Nurhasanah, S.Tr.Keb, peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden dan menjelaskan maksud serta tujuan penelitian. Kemudian peneliti meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*). Apabila responden

setuju, peneliti melanjutkan dengan melakukan wawancara menggunakan kuesioner skala nyeri NRS (*Numerical Rating Scale*).

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah salah satu langkah yang penting untuk memperoleh penyajian data, kesimpulan data dengan menggunakan suatu rumus tertentu (Notoatmodjo, 2018).

a. Editing

Yaitu kegiatan memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan dan konsistensi data berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini melakukan proses editing jawaban dari responden serta observasi dari peneliti dan enumerator dikoreksi kembali untuk mengetahui kesalahan yang ada.

b. Coding

Yaitu pemberian kode pada data yang berskala ordinal. Pada penelitian ini untuk mengukur skala nyeri persalinan yaitu dengan angka/numeric/nomor.

c. Tabulating

Tabulating dilakukan dengan memasukan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan.

d. Entry Data

Entry data memasukan data-data hasil penelitian dari seluruh variabel penelitian yang telah ditabulasi kedalam program computer untuk dilakukan analisis yang lebih lanjut.

e. Cleaning

Cleaning dilakukan untuk mengecek kembali data yang dimasukan apakah ada kesalahan atau tidak. Cara membersihkan data adalah dengan mengetahui adanya missing (data ada nilai yang hilang), mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data atau pembersihan data sebelum diolah secara statistic.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan variabel independennya adalah paritas, usia dan variabel dependennya adalah tingkat nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

F = Jumlah responden

P = Presentase

N = Jumlah seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan dengan uji *Chi-Square*. Uji *Chi-Square* merupakan uji yang dilakukan untuk menganalisis hubungan variabel kategorik dengan variabel kategorik lainnya atau menguji perbedaan proporsi dua atau lebih kelompok sampel. Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paritas dan usia dengan tingkat nyeri kala I fase aktif pada ibu bersalin di PMB Nurhasanah, S.Tr.Keb Bandar Lampung. Analisa data akan dilakukan menggunakan komputer dengan kriteria hasil:

- 1) Jika $(p\text{-value}) \leq \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak
- 2) Jika $(p\text{-value}) \geq \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima

Dengan menggunakan tabel *Chi-Square* ukuran 2x3.

F. Ethical Clearance

Etika penelitian dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Masturoh & T, 2018) terdiri dari:

1. Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan subyek penelitian peneliti dengan memberikan lembar persetujuan informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi subyek penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Anonymity merupakan etika penelitian yang tidak mencantumkan nama subyek penelitian dalam lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan, namun hanya menggunakan kode angka (numeric) berupa nomor subyek penelitian.

3. Kerahasiaan (*Confidentially*)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian yang mana peneliti wajib merahasiakan seluruh informasi yang dikumpulkan selama proses penelitian, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Otonomi (*Self determination*)

Self determination merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5. Penanganan yang adil (*Fair handling*)

Fair handling merupakan tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama

dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian.